

POLRI

Jasa Raharja–INACA Gelar Sosialisasi Nasional, Perkuat Literasi Keselamatan Penerbangan Generasi Muda

AmeliaRiski_JIS Sumbar - SUMBAR.POLRI.NET

Feb 12, 2026 - 21:12



JAKARTA — Jasa Raharja berkolaborasi dengan Indonesia National Air Carriers Association (INACA) menggelar sosialisasi nasional tentang budaya keselamatan dan pemahaman asuransi penerbangan, Rabu (11/2) di Jakarta. Kegiatan ini

menjadi bagian dari komitmen Jasa Raharja sebagai BUMN dalam ekosistem Danantara Indonesia untuk menghadirkan pelayanan publik yang berorientasi pada perlindungan, keamanan, dan keselamatan masyarakat.

Sosialisasi tersebut ditujukan untuk meningkatkan literasi keselamatan penerbangan, khususnya di kalangan generasi muda. Melalui kegiatan ini, peserta didorong memahami pentingnya kepatuhan terhadap prosedur keselamatan serta mengetahui hak dan kewajiban penumpang dalam sistem transportasi udara nasional. Diharapkan, para peserta mampu menjadi agen literasi keselamatan di lingkungan masing-masing.

Acara menghadirkan sejumlah pemangku kepentingan sektor transportasi udara, antara lain Direktur Utama Jasa Raharja Muhammad Awaluddin, Ketua Umum INACA Denon Prawiraatmadja, Ketua KNKT Dr. Ir. Soerjanto Tjahjono, Direktur Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara Kementerian Perhubungan RI Shokib Al Rokhman, Ketua APJAPI Alvin Lie, serta perwakilan maskapai nasional. Peserta kegiatan terdiri dari mahasiswa berbagai perguruan tinggi di wilayah Jabodetabek dan komunitas terkait.

Rangkaian kegiatan diisi dengan paparan kebijakan keselamatan penerbangan, simulasi, diskusi interaktif, serta sesi berbagi pengalaman. Peserta juga mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai peran asuransi kecelakaan Jasa Raharja dalam memberikan perlindungan dasar kepada penumpang apabila terjadi risiko selama perjalanan udara.

Direktur Utama Jasa Raharja Muhammad Awaluddin menegaskan bahwa keselamatan penerbangan harus menjadi budaya yang hidup dalam setiap aspek operasional.

“Keselamatan penerbangan harus menjadi budaya yang hidup, bukan hanya tertulis dalam regulasi dan prosedur, tetapi tertanam dalam setiap proses kerja, setiap pengambilan keputusan, dan pada akhirnya dirasakan manfaatnya oleh para penumpang,” ujarnya.

Ia menambahkan bahwa keselamatan penerbangan memiliki dimensi luas yang mencakup kepercayaan publik, stabilitas sosial, serta keberlanjutan pembangunan nasional. Karena itu, keselamatan bukan hanya tanggung jawab regulator atau operator, melainkan hasil sinergi seluruh ekosistem.

Sebagai BUMN yang menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 33 dan 34 Tahun 1964, Jasa Raharja memiliki mandat memberikan perlindungan dasar kepada penumpang angkutan umum, termasuk angkutan udara.

“Dari sisi pelayanan, Jasa Raharja berkomitmen memastikan negara hadir secara cepat dan tepat ketika terjadi kecelakaan transportasi. Namun, kecepatan dan besarnya santunan bukanlah tujuan utama. Santunan adalah bentuk tanggung jawab negara ketika musibah terjadi, tetapi keselamatan tetap menjadi prioritas tertinggi yang harus kita jaga bersama,” tambah Awaluddin.

Ketua Umum INACA Denon Prawiraatmadja menekankan pentingnya komunikasi yang konsisten dalam membangun budaya keselamatan penerbangan. Menurutnya, keselamatan harus terus disosialisasikan kepada regulator,

operator, akademisi, mahasiswa, dan media massa agar tumbuh menjadi budaya bersama. Ia juga menyoroti pentingnya penerapan konsep just culture, yakni budaya keterbukaan dalam menyampaikan informasi keselamatan tanpa rasa takut, sebagai fondasi penguatan sistem pencegahan risiko.

Ke depan, Jasa Raharja akan terus memperkuat program edukasi, integrasi data, serta sinergi lintas sektor guna mendukung sistem keselamatan transportasi nasional. Langkah ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memastikan perlindungan masyarakat berjalan optimal demi terwujudnya transportasi udara Indonesia yang aman dan berdaya saing.